Program Studi Teknik Informatika

Sekolah Teknik Elektro dan Informatika

Institut Teknologi Bandung

-----------------------------------------------------

Solusi UTS IF1220 Matematika Diskrit (3 SKS)

Dosen: Rinaldi M, Arrival Dwi Sentosa

Kamis, 17 April 2025

Waktu: 120 menit

=======================================================================================

*Berdoalan terlebih dahulu sebelum mengerjakan ujian ini.*

1. Tentukan apakah argumen di bawah ini benar (valid): **(Nilai: 10)**

*Jika Anda mahasiswa Informatika maka Anda tidak sulit belajar pemrograman. Syarat cukup Anda mahasiswa Informatika adalah Anda suka bikin tugas kuliah sampai lewat tengah malam. Tetapi, anda sulit belajar pemrograman dan anda tidak suka bikin tugas sampai lewat tengah malam. Jadi, Anda bukan mahasiswa Informatika.*

**Jawaban:** Misalkan:

*p* : Anda mahasiswa Informatika

*q* : Anda sulit belajar pemrograman

*r* : Anda suka bikin tugas kuliah sampai lewat tengah malam

*Jika Anda mahasiswa Informatika maka Anda tidak sulit belajar pemrograman*: *p* → ~*q*

*Syarat cukup Anda mahasiswa Informatika adalah Anda suka bikin tugas kuliah sampai lewat tengah malam*: *r* → *p*

*Anda sulit belajar pemrograman dan anda tidak suka bikin tugas sampai lewat tengah malam*: *q* ∧ ~*r*

*Anda bukan mahasiswa Informatika*: ~*p*

Argumen di atas ditulis menjadi:

*p* → ~*q*

*r* → *p*

*q* ∧ ~*r*

*-----------*

* *~p*

Untuk membuktikan validitas argumen dapat menggunakan tabel kebenaran atau menggunakan teknik resolusi dengan menerapkan serangkain hukum-hukum inferensi (modus ponne, moduls tollens, dsb) dan hukum-hukum logika. Jika menggunakan tabel kebenaran, maka harus ditunjukkan bahwa [(*p* → ~*q*) ∧ (*r* → *p*) ∧ (*q* ∧ ~*r*)] → ~*p* adalah tautologi.

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| *p* | *q* | *r* | ~*p* | *~q* | ~*r* | *p* → ~*q* | *r* → *p* | *q* ∧ ~*r* | [(*p* → ~*q*) ∧ (*r* → *p*) ∧ (*q* ∧ ~*r*)] → ~*p* |
| T | T | T | F | F | F | F | T | F | **T** |
| T | T | F | F | F | T | F | T | T | **T** |
| T | F | T | F | T | F | T | T | F | **T** |
| T | F | F | F | T | T | T | T | F | **T** |
| F | T | T | T | F | F | T | F | F | **T** |
| F | T | F | T | F | T | T | T | T | **T** |
| F | F | T | T | T | F | T | F | F | **T** |
| F | F | F | T | T | T | T | T | F | **T** |

Karena [(*p* → ~*q*) ∧ (*r* → *p*) ∧ (*q* ∧ ~*r*)] → ~*p* adalah sebuah tautologi, maka argument tersebut valid! (terbukti)

Cara kedua:

1. *p* → ~*q* (premis 1)
2. *r* → *p* (premis 2)
3. *q* ∧ ~*r* (premis 3)
4. *q* (simplifikasi 3)
5. *q* → ~*p* (ekivalen premis 1, transposisi)
6. ~*p* (modus ponen 5 dan 4) (terbukti)

1. Farhan adalah seorang pedagang kelontong yang berjualan di warung rumahnya di desa. Dalam setahun (365 hari), dihitung dari hari pertama, Farhan rutin berbelanja ke kota setiap hari kelipatan 7 dan hari kelipatan 10. Namun setiap hari kelipatan 6 Farhan beristirahat di rumah (tidak pergi ke kota). Dalam setahun berapa kali Farhan pergi berbelanja ke kota? (Petunjuk: Gambarkan diagram Venn yang memperlihatkan jumlah hari yang ditanyakan) **(Nilai: 10)**

**Jawaban:**

Misalkan:

A = himpunan hari kelipatan 7 (habis dibagi 7)

B = himpunan hari kelipatan 10 (habis dibagi 10)

C = himpunan hari kelipatan 6 (habis dibagi 6)

|U| = 365

|A| = ⌊365 / 7⌋ = 52

|B| = ⌊365 / 10⌋ = 36

|C| = ⌊365 / 6⌋ = 60

|A ⋂ B| = ⌊365 / 70⌋ = 5

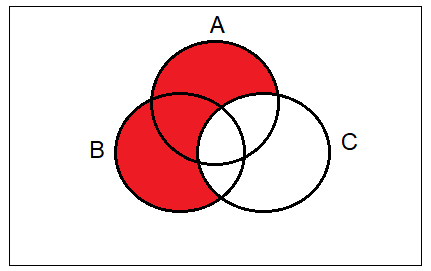
|A ⋂ C| = ⌊365 / 42⌋ = 8

|B ⋂ C| = ⌊365 / 30⌋ = 12

|A ⋂ B ⋂ C| = ⌊365 / 210⌋ = 1

Yang ditanyakan : | (A ∪ B) - (C) | = ?

Diagram Venn:



|(A ∪ B) - (C)| = |A ∪ B| - |(A ⋂ C)| - |(B ⋂ C)| + |(A⋂B⋂C)|

= (|A| + |B| - |A ⋂ B|) - |(A ⋂ C)| - |(B ⋂ C)| + |(A⋂B⋂C)|

= (52 + 36 – 5) – 8 – 12 + 1

= 64

|Atau dengan cara berikut:

|(A ∪ B ∪ C)| - |C| = |A| + |B| + |C| - |A ⋂ B|) - |(A ⋂ C)| - |(B ⋂ C)| + |(A⋂B⋂C)| - |C|

= |A| + |B| + - |A ⋂ B|) - |(A ⋂ C)| - |(B ⋂ C)| + |(A⋂B⋂C)|

= 52 + 36 – 5 – 8 – 12 + 1

= 64

1. Misalkan *f* adalah fungsi dari *X* = {100, 101, 102, 103, 104} ke *Y =* {6, 7, 8, 9, 10} yang didefinisikan oleh *f*(*x*) = 10*x* mod 11. Tuliskan *f* sebagai himpunan pasangan terurut. Jelaskan apakah *f* injektif, surjektif, dan bijektif? **(Nilai: 10)**

**Jawaban:**

x = 100 → f(100) = 10(100) mod 11 = 10

x = 101 → f(101) = 10(101) mod 5 = 9

x = 102 → f(102) = 10(102) mod 5 = 8

x = 103 → f(103) = 10(103) mod 5 = 7

x = 104 → f(104) = 10(104) mod 5 = 6

Jadi, f = {(100,10), (101,9), (102,8), (103,7), (104,6)}

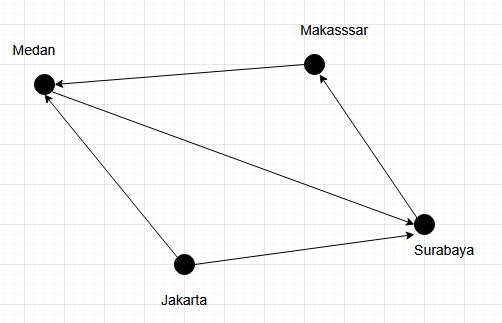
Fungsi *f* adalah fungsi satu-ke-satu (injektif) karena tidak ada dua elemen di X yang mempunyai peta yang sama di himpunan hasil. Fungsi *f* dipetakan pada (surjektif) karena setiap elemen di Y adalah peta dari himpunan daerah asal (X). Dengan kata lain, f adalah fungsi yang berkoresponden satu-ke-satu (bijektif).

1. Sebuah maskapai penerbangan melayani empat kota seperti pada tabel di bawah ini. Misalkan (*a*, *b*) ∈ *R* jika ada rute penerbangan dari kota *a* ke kota *b*. **(Nilai: 15)**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Asal | Tujuan | 1. Tuliskan matriks yang merepresentasikan relasi *R* 2. Gambarkan graf berarah yang merepresentasikan *R* 3. Misalkan pihak maskapai perlu membuat ulang rute penerbangan sedemikan sehingga antara dua kota terdapat rute penerbangan langsung atau melalui kota antara. Carilah relasi paling minimal sehingga antara dua kota terdapat rute penerbangan langsung atau melalui kota antara. |
| Jakarta | Medan |
| Jakarta | Surabaya |
| Medan | Surabaya |
| Surabaya | Makassar |
| Makassar | Medan |

**Jawaban:** R = {(Jakarta, Medan), (Jakarta, Surabaya), (Medan, Surabaya), (Surabaya, Makassar), (Makassar, Medan)}

**(a)**

****

**(b)**

1. Relasi paling minimal sehingga antara dua kota terdapat rute penerbangan langsung atau melalui kota antara adalah klosur menghantar dari relasi R.

Klosur menghantar dari relasi R adalah R\* = R ∪ R2 ∪ R3 ∪ R4

Jika MR adalah matriks yang merepresentasikan R, maka maka matriks klosur menghantar R\* adalah

 *MR* ∨  ∨  ∨

=

= ⋅ = =

= ⋅ = =

= ⋅ = =

Maka:

 *MR* ∨  ∨  ∨ =

=

Jadi, R\* = {(Jakarta, Medan), (Jakarta, Surabaya), (Jakarta, Makassar), (Medan, Medan), (Medan, Surabaya),

(Medan, Makassar), (Surabaya, Medan), (Surabaya, Surabaya), (Surabaya, Makassar), (Makassar, Medan), (Makassar, Surabaya), (Makassar, Makassar)}

Dengan asumsi tidak ada penerbangan dari kota yang sama ke kota yang sama, maka (Medan, Medan), (Surabaya, Surabaya), dan (Makassar, Makassar) bisa dibuang dari R\*, sehingga

R\* = {(Jakarta, Medan), (Jakarta, Surabaya), (Jakarta, Makassar), (Medan, Surabaya), (Medan, Makassar), (Surabaya, Medan), (Surabaya, Makassar), (Makassar, Medan), (Makassar, Surabaya)}

|  |  |
| --- | --- |
| Asal | Tujuan |
| Jakarta | Medan |
| Jakarta | Surabaya |
| Jakarta | Makassar |
| Medan | Surabaya |
| Medan | Makassar |
| Surabaya | Makassar |
| Surabaya | Medan |
| Makassar | Medan |
| Makassar | Surabaya |

1. Buktikan dengan induksi matematika bahwa untuk semua bilangan bulat n ≥ 1, deret

memenuhi **(Nilai: 10)**

**Jawaban:**

1. **Basis induksi**

Untuk n = 1,

Pernyataan benar untuk n = 1.

1. **Langkah induksi**

Hipotesis induksi : Untuk *n* , asumsikan benar

Harus ditunjukkan bahwa

Caranya sebagai berikut:

=

=

= +

←------- *S*(*n*)----------------→

Karena Langkah basis dan Langkah induksi terbukti benar, maka terbukti semua bilangan bulat n ≥ 1, deret memenuhi

1. Sebuah start‑up meluncurkan perangkat Smart‑Home X yang dapat merekrut pembeli baru melalui rekomendasi mulut‑ke‑mulut. Setiap bulan atau dua bulan ada penambahan pembeli baru sebagai berikut:

* Setiap bulan, 50 % dari pemilik Smart‑Home X bulan sebelumnya berhasil meyakinkan satu orang baru untuk membeli.
* Selain itu, 20 % dari pemilik dua bulan sebelumnya baru berhasil meyakinkan temannya karena proses pertimbangan yang lebih lama.
* Diasumsikan tidak ada perangkat yang berhenti digunakan.

Data penjualan awal:

* Bulan ke‑0 terjual 400 unit (dinyatakan sebagai pemilik aktif).
* Bulan ke‑1 terjual 520 unit.

1. Tuliskan solusi relasi rekursif ​ yang menyatakan banyaknya pemilik aktif pada bulan ke‑n.
2. Temukan solusi umum ​ menggunakan metode penyelesaian relasi rekursif linier homogen orde dua.
3. Hitung banyaknya pemilik aktif pada bulan ke‑5. Bulatkan ke satuan terdekat.

**(Nilai: 15)**

**Jawaban:**

**(a) Pemilik aktif bulan ke‑n berasal dari**

* 100% pemilik bulan lalu tambahan 50% dari mereka (karena masing-masing merekrut satu teman)
* Tambahan 20% dari pemilih dua bulan lalu

Model matematikanya dalam relasi rekurens: dengan

**(b) Solusi umum**

Bentuk karakteristik:

Menentukan A dan B

Maka:

**(c) Jumlah pemilik aktif pada bulan ke 5**

1. Carilah bentuk komplemen dari fungsi Boolean **(Nilai: 10)**

**Jawaban:**

(Hukum De Morgan)

(Hukum De Morgan)

(Hukum De Morgan)

(Hukum De Morgan)

(Hukum Distributif)

(Hukum Komplemen)

Dengan demikian, bentuk komplemennya adalah

**Catatan: Bentuk komplemen lain juga dapat diterima asalkan ekivalen**

1. Sebuah sistem keamanan pintu otomatis menggunakan empat variabel input:

* *A*: Kartu akses valid terdeteksi (1 jika valid, 0 tidak).
* *B*: Sidik jari terdaftar terdeteksi (1 jika cocok, 0 tidak).
* *C*: Waktu operasional (1 jika jam kerja, 0 jika di luar jam kerja).
* *D*: Mode darurat aktif (1 jika ya, 0 jika tidak).

Pintu terbuka (Output = 1) jika memenuhi salah satu kondisi berikut:

1. Aktivasi normal:
   * Pada jam kerja: Pintu terbuka jika sidik jari valid.
   * Diluar jam kerja: Pintu terbuka jika kartu akses valid tanpa sidik jari.
2. Mode darurat:
   * Pintu terbuka otomatis jika mode darurat aktif.
3. Kondisi *don't care*:
   * Jika kartu dan sidik jari tidak valid bersamaan, output tidak terdefinisi (X).

**(Nilai: 20)**

1. Buat tabel kebenaran lengkap untuk semua kombinasi input.
2. Susun peta Karnaugh 4 variabel berdasarkan tabel tersebut.
3. Tentukan fungsi boolean minimal untuk membuka pintu.
4. Gambarkan rangkaian logika dari fungsi minimal tersebut.

Jawaban:

**a. Buat tabel kebenaran lengkap untuk semua kombinasi input**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **A** | **B** | **C** | **D** | **Output** |
| 0 | 0 | 0 | 0 | X |
| 0 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| 0 | 0 | 1 | 0 | X |
| 0 | 0 | 1 | 1 | 1 |
| 0 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 0 | 1 | 0 | 1 | 1 |
| 0 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 1 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| 1 | 0 | 1 | 0 | 0 |
| 1 | 0 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 1 | 1 | 0 | 1 | 1 |
| 1 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |

**Keterangan:**

A = Kartu valid

B = Sidik jari valid

C = Jam kerja

D = Mode darurat

**b. Susun peta Karnaugh 4 variabel berdasarkan tabel tersebut**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| AB \ CD | 00 | 01 | 11 | 10 |
| 00 | X | 1 | 1 | X |
| 01 | 0 | 1 | 1 | 1 |
| 11 | 0 | 1 | 1 | 1 |
| 10 | 1 | 1 | 1 | 0 |

**c. Tentukan fungsi boolean minimal untuk membuka pintu**

**d. Gambarkan rangkaian logika dari fungsi minimal tersebut**

A diagram of a circuit

AI-generated content may be incorrect.